

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode dan Desain Penelitian

Dalam penelitian diperlukan adanya metode penelitian sebagai cara untuk memperoleh data. Metode penelitian merupakan cara ilmiah dengan tujuan atau kegunaan tertentu untuk mendapatkan suatu data (Sugiyono, 2021, hlm. 2). Menurut Priyono (2016, hlm. 1), metode penelitian merupakan suatu cara untuk memperoleh pemecahan atau penyelesaian terhadap segala permasalahan yang diajukan”. Dari kedua pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa metode penelitian adalah suatu cara atau teknik untuk memecahkan atau menyelesaikan permasalahan. Dari pemecahan masalah tersebut, didapatkan suatu data yang diperlukan dalam penelitian.

Penelitian ini mengacu pada penelitian deskriptif. Best (dalam Sukardi, 2019, hlm. 200) mendefinisikan penelitian deskriptif sebagai suatu metode penelitian yang berupaya menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya. Sukmadinata (2010, hlm. 72) menyatakan bahwa penelitian deskriptif merupakan suatu penelitian dasar yang ditujukan untuk menggambarkan serta mendeskripsikan fenomena-fenomena yang bersifat alamiah maupun rekayasa manusia. Desain yang digunakan pada penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menganalisis dan mendeskripsikan suatu fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran secara individual maupun kelompok (Sukmadinata, 2010, hlm. 94). Berdasarkan uraian tersebut, penelitian yang dilakukan dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif ini dimaksudkan untuk dapat mendeskripsikan serta menggambarkan secara jelas dan terperinci mengenai penggunaan media *podcast* untuk keterampilan menyimak cerita dongeng pada siswa kelas II SD Negeri Pasirangin.

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

3.2.1 Partisipan dan Sumber Data Penelitian

1. Guru kelas II SD Negeri Pasirangin, yang berperan memberikan penilaiannya sebagai seorang pengajar terhadap penggunaan media *podcast* untuk

keterampilan menyimak siswa pada materi dongeng di kelas II sekolah dasar, melalui instrumen yang telah dikembangkan.

2. Siswa kelas II SD Negeri Pasirangin yang berjumlah 20 siswa, menjadi subjek utama sasaran penelitian ini. Media *podcast* ini diterapkan langsung pada siswa dan keterampilan menyimak siswa pada materi cerita dongeng akan menjadi hasil yang akan terlihat.

3.2.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Pasirangin yang terletak di Kp. Pasirangin RT 03 RW 10, Desa Rawabogo, Kecamatan Ciwidey, Kabupaten Bandung.

3.3 Fokus Penelitian

Fokus penelitian berupa penggunaan media *podcast* dalam pembelajaran menyimak materi cerita dongeng di kelas II sekolah dasar. Penelitian dilakukan dengan mengobservasi dan menganalisis kegiatan pembelajaran menyimak yang memanfaatkan media *podcast*. Media *podcast* ini digunakan sebagai media pembelajaran yang tujuannya untuk menunjang proses pembelajaran Bahasa Indonesia pada materi cerita dongeng.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pada setiap penelitian, dibuat teknik pengumpulan data. Sebagaimana dikemukakan oleh Arikunto (2010, hlm. 173) bahwa dalam penelitian diperlukan adanya teknik pengumpulan data yang digunakan sebagai salah satu cara untuk memperoleh data. Kemudian, dalam pengumpulan data penelitian diperlukan adanya instrumen penelitian. Sugiyono (2021, hlm 295) menyatakan bahwa “Instrumen penelitian merupakan suatu alat pengumpul data yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Penggunaan instrumen penelitian memiliki tujuan untuk mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah fenomena alam, maupun sosial. Alat penelitian digunakan untuk mengumpulkan data yang berhubungan dengan penelitian, serta menggunakan teknik dan alat tertentu. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Observasi

Sutrisno Hadi (dalam Sugiyono, 2021, hlm. 203) mendefinisikan observasi sebagai suatu proses yang kompleks, tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting yaitu proses-proses pengamatan dan ingatan. Pengamatan bertujuan untuk melihat keadaan sekitar, yang dilihat pula oleh subjek penelitian, untuk menangkap arti fenomena pada keadaan waktu tersebut (Moleong, 2017, hlm.6). Observasi yang dilakukan yaitu mengamati secara langsung penggunaan media *podcast* dalam pembelajaran menyimak.

2. Angket

Angket merupakan sebuah teknik dalam pengumpulan data dengan cara pemberian seperangkat pertanyaan tertulis atau pernyataan kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2021, hlm 199). Angket yang digunakan merupakan angket tertutup. Pilihan jawaban angket telah disediakan dan responden hanya memilih jawaban yang sesuai dengan apa yang dirasakan oleh dirinya. Angket tersebut menggunakan penilaian skala Guttman. Angket pada penelitian ini digunakan untuk memperoleh tanggapan terhadap penggunaan *podcast* sebagai media pembelajaran untuk keterampilan menyimak siswa kelas II sekolah dasar dari sudut pandang guru dan siswa.

3. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data untuk mengetahui hal-hal dari responden secara lebih mendalam. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur serta dapat dilakukan melalui tatap muka (*face to face*) ataupun dengan menggunakan telepon (Sugiyono, 2021, hlm. 195). Wawancara pada penelitian ini dilakukan sesudah pembelajaran dilaksanakan dan setelah partisipan mengisi angket. Wawancara ini berisi tentang pertanyaan atas pembelajaran yang menggunakan media *podcast*. Wawancara dilakukan dengan guru dan siswa dan bertujuan memperkuat serta memperjelas jawaban dari angket yang telah diisi.

4. Dokumentasi

Untuk mendukung observasi, angket, dan wawancara maka dokumentasi diperlukan sebagai data pelengkap dalam proses penelitian. Dokumentasi ini berupa foto selama proses penelitian berlangsung, catatan temuan ketika

pengamatan atau observasi, dan temuan-temuan yang lain. Dokumentasi juga berperan sebagai kumpulan bukti-bukti konkret penelitian sehingga hasil penelitian yang dilakukan tidak diragukan lagi keakuratannya karena didukung dengan adanya kumpulan dokumentasi dari penelitian yang dilakukan.

3.5 Instrumen Penelitian

1) Lembar observasi

Instrumen lembar observasi digunakan pada saat mengamati proses penggunaan media *podcast* untuk keterampilan menyimak siswa kelas II sekolah dasar dalam materi cerita dongeng yang dilakukan oleh guru. Lembar observasi ini merupakan lembar observasi tidak terstruktur yang diisi pada saat pengamatan dilakukan sesuai kenyataan yang sebenarnya terjadi. Instrumen lembar observasi terdapat pada lampiran halaman 78.

2) Lembar Angket

Instrumen angket digunakan untuk mengetahui respons siswa dan menilai kelayakan penggunaan media *podcast* untuk keterampilan menyimak siswa kelas II sekolah dasar pada materi cerita dongeng. Angket ini diberikan secara langsung kepada guru dan siswa yang bersangkutan setelah pembelajaran dilakukan. Kisi-kisi instrumen angket yang diisi oleh guru dan siswa terdapat pada lampiran halaman 79-83.

3) Lembar Wawancara

Instrumen wawancara digunakan untuk memperjelas atau memperkuat jawaban yang diperoleh dari lembar angket terhadap penggunaan media *podcast* untuk keterampilan menyimak siswa kelas II sekolah dasar pada materi cerita dongeng. Wawancara ini dilakukan secara langsung kepada guru dan siswa yang bersangkutan. Kisi-kisi instrumen wawancara untuk guru dan siswa terdapat pada lampiran halaman 83-86.

4) Lembar Analisis Menyimak dalam LKPD Siswa

Kriteria penilaian yang digunakan pada instrumen analisis keterampilan menyimak merupakan adaptasi dari teori tahap-tahap menyimak yang dikemukakan oleh Logan, dkk. (dalam Tarigan, 2015, hlm. 63). Instrumen analisis menyimak dapat dilihat pada lampiran halaman 87-88.

3.6 Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dalam dua tahap kegiatan, yaitu:

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan dilakukan pada bulan Januari sampai dengan bulan Februari 2022. Kegiatan yang dilakukan pada tahap persiapan adalah mengidentifikasi komponen-komponen yang diperlukan untuk pelaksanaan penelitian antara lain:

- a. Melakukan observasi/pengamatan;
- b. Melakukan kegiatan teoritis; dan
- c. Menyusun proposal penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

a. Tahap pelaksanaan penelitian

Tahap pelaksanaan penelitian yaitu pada bulan Juni tahun 2022. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah:

- 1) Pengembangan RPP, bahan ajar, media dan instrumen penelitian.
- 2) Mengamati pelaksanaan pembelajaran dengan penggunaan media *podcast* untuk keterampilan menyimak cerita dongeng.
- 3) Melakukan pengumpulan data dengan instrumen yang telah dikembangkan seperti membagikan angket (kuisisioner), melakukan wawancara, analisis hasil LKPD siswa dan dokumentasi.

b. Tahap Analisis Data

Tahap ini dilaksanakan mulai bulan Juni tahun 2022 sampai dengan bulan Agustus tahun 2022. Kegiatan yang dilaksanakan pada tahap ini adalah pengolahan data dan penganalisisan data penelitian, serta penulisan laporan hasil penelitian.

3.7 Analisis Data

Analisis data pada penelitian kualitatif merupakan suatu proses mencari dan menyusun data yang diperoleh dari hasil observasi, pengisian angket, wawancara, dokumentasi dan catatan lapangan dengan cara mengelompokkan data ke dalam kategori, lalu menjabarkan secara terperinci, melakukan sintesa, menyusun suatu

pola untuk memilih hal yang penting yang akan diambil sehingga dapat dimengerti oleh diri sendiri dan orang lain (Bogdan dalam Sugiyono, 2021, hlm. 319).

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman. Berikut uraian tahapan dalam menganalisis data menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2021, hlm. 321-330) yang telah diadaptasi untuk penelitian ini.

1. Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, angket, wawancara dan dokumentasi di lapangan secara objektif.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data ialah suatu cara untuk merangkum dan memilih hal-hal yang penting (pokok) sehingga data dapat terfokus. Untuk melakukan suatu reduksi data, diperlukan wawasan yang sangat luas karena untuk melakukan suatu reduksi data harus punya kecerdasan dan kedalaman wawasan yang tinggi (Sugiyono, 2021, hlm. 323). Dalam penelitian ini, data yang penting dari hasil penelitian lapangan yang telah dilaksanakan dikelompokkan serta dipilah dengan baik.

3. Penyajian Data

Menurut Sugiyono (2021, hlm. 325), penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan uraian singkat, tabel, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2021, hlm. 325) menyatakan bahwa penyajian data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah teks bersifat naratif. Oleh karena itu, dalam penelitian ini data yang telah direduksi kemudian dijelaskan secara terperinci dan jelas yang berbentuk narasi ataupun bagan sehingga dapat melihat gambaran data lapangan dengan jelas.

4. Pengambilan Kesimpulan/Verifikasi (*Conclusion/Verification*)

Menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2021, hlm.329), penarikan kesimpulan/verifikasi harus bersifat kredibel yang didukung oleh bukti, karena penarikan kesimpulan/verifikasi merupakan tahap awal yang didukung oleh bukti valid yang konsisten saat kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data.